

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi begitu penting bagi suatu perusahaan, berbagai alternatif keputusan yang akan diambil tergantung dari ketersediaan informasi tersebut. Oleh karena itu, informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi manajemen akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajer sehingga kinerjanya dapat dinilai dari seberapa efektif hasil dari keputusan tersebut. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model deskriptif dan bentuk statistik. Pemanfaatan informasi ini kemudian dianalisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan oleh manajemen.

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dapat membantu manajer dalam pengendalian

aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. (Marcus Heidmann, 2008:87) mengidentifikasi lima karakteristik kualitas SIAM yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan, yaitu: Integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi, dan kekayaan media. Karakteristik yang tersedia tersebut akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi dan pengambil keputusan.

Teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi yang berkembang sangat pesat, arus informasi yang begitu cepat dan dinamis menuntut adanya kesiapan dari semua aspek dalam dunia bisnis, untuk saling bersaing dan bertahan terutama dalam keadaan lingkungan bisnis yang selalu mengalami perubahan. Penggunaan teknologi informasi dapat mengerjakan suatu perhitungan yang kompleks dalam hitungan detik, sangat cepat, jauh lebih cepat dari yang dapat dikerjakan oleh manusia (Sutarman, 2009:19). Di samping itu dengan penggunaan teknologi informasi, membantu sistem informasi akuntansi manajemen dalam menyajikan informasi lingkup luas. Ini dimungkinkan karena dengan penggunaan jaringan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal (misal: Pemerintah, pesaing) dan internal (dari berbagai departemen) dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Struktur organisasi merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya yang dimiliki organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan (Tisnawati dan Saefullah, 2006:152). Sumber daya yang dimiliki organisasi

digunakan untuk bertahan hidup menunjang dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Bagi organisasi, informasi akuntansi merupakan bagian informasi terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen, karena dalam organisasi hampir seluruh informasi pada akhirnya bermuara pada informasi yang berhubungan dengan keuangan yang secara umum disajikan dalam bentuk laporan keuangan (*financial report*) yang akan digunakan, salah satunya oleh pihak internal perusahaan. (Hansen dan Mowen, 2009:04).

Sistem Informas Akuntansi Manajemen (SIAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi, secara tradisional rancangan sistem informasi akuntansi manajemen berorientasi pada informasi keuangan internal organisasi yang berbasis pada data historis. Namun, dengan meningkatnya tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data *financial* saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan *non financial*.

Berikut adalah fenomena mengenai sistem informasi akuntansi manajemen

Tabel 1.1
Fenomena Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Kriteria	Sumber	Nama Pengarang	Pendapat
Fenomena	Diakses pada Oktober 2016 http://economy.okzone.com/read/2016/10/05/20/1507084/pos-indonesia-	By: Heru Haryono	“PT Pos Indonesia telah melakukan penyesuaian tarif baru dengan kenaikan 4 persen dari tarif sebelumnya dan sudah mulai berlaku pada Oktober 2016 di seluruh kantor pos Indonesia. Sebenarnya penyesuaian

	<p><u>lakukan-penyesuaian-tarif-baru</u></p>		<p>tarif itu untuk daerah sekitar Pulau Jawa , namun karena terkoneksi antara jaringan internet dengan seluruh kantor pos di Tanah Air, menyebabkan daerah lain terkena imbasnya, termasuk Merauke, sehingga tarif penyesuaian yang baru ini ketika diprogramkan dalam sistem, sistem di seluruh Indonesia langsung berubah, menjadi berlaku untuk semua daerah. PT Pos Indonesia Merauke cukup merasakan dampak dari sistem salah yang terjadi sebab beberapa masyarakat langsung membawa kembali barang - barang miliknya.”</p>
	<p>Diakses pada Oktober 2016</p> <p><u>http://sulsel.pojoksatu.id/read/2016/02/03/pelayanan-pt-pos-parepare-dikeluhkan-warga/</u></p>	<p>By: Yakin Ahmad</p>	<p>“Warga mengeluhkan pelayanan kantor PT Pos Indonesia, Cabang Kota Parepare, Sulawesi Selatan (Sulsel). Karyawan yang bertugas di bagian loket kerap terlambat memberikan pelayanan kepada warga. Di samping tidak disiplin waktu, tidak sedikit karyawan kantor tersebut, memprioritaskan kerabat mereka sendiri tanpa melihat nomor antrian warga yang terlebih dulu berada di loket. Pelayanan di loket menggunakan sistem shift , dua orang petugas bergantian mengisi dalam satu loket . Padahal memang ada empat loket.”</p>

Berdasarkan fenomena diatas, hal tersebut merupakan fakta bahwa sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero) masih belum efektif dan efisien yang dapat menyebabkan kerugian bagi PT. Pos Indonesia (Persero) itu sendiri maupun bagi BUMN.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Fatmawati (2016) dan Rima Rachmawati (2016). Penelitian yang dilakukan Indah Fatmawati (2016) berjudul Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Organisasional Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial, lokasi dan tahun data di PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) pada tahun 2016. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rima Rachmawati (2016) berjudul Pengaruh Struktur Organisasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, lokasi dan tahun data di Perusahaan rental alat berat PT. CPG pada tahun 2016.

Adapun perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Fatmawati (2016) yaitu terletak pada judul variabel dimana penulis menggunakan struktur organisasi sebagai variabel independen, perbedaan yang kedua yaitu pada dimensi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Indah Fatmawati (2015) menggunakan dimensi menurut Chenhall dan Morris (1986) dalam Ajeng dan Titiek Suwanti (2010) tetapi peneliti menggunakan dimensi menurut Marcus Heidmann (2008:87). Perbedaan yang ketiga yaitu metode penelitian, penulis menggunakan deskriptif verifikatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan deskriptif asosiatif.

Sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rima Rachmawati (2016) yaitu terletak pada judul variabel dimana penulis menggunakan teknologi informasi sebagai variabel independen, perbedaan yang kedua yaitu pada teknik sampling, penulis menggunakan sampel jenuh sedangkan Rima Rachmawati (2016) menggunakan *Probability Sampling*.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.” (Studi pada PT. Pos Indonesia)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, penulis membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi pada PT. Pos Indonesia (Persero).
2. Bagaimana struktur organisasi pada PT. Pos Indonesia (Persero).
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero).
4. Seberapa besar pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero).
5. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero).

6. Seberapa besar pengaruh penerapan teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan pada PT. Pos Indonesia (Persero).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi, yaitu untuk menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai pengaruh penerapan teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S-1.

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai pengaruh penerapan teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen. Adapun tujuan secara rinci dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi pada PT. Pos Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui struktur organisasi pada PT. Pos Indonesia (Persero).
3. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero).

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero).
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero).
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen secara simultan pada PT. Pos Indonesia (Persero).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian adalah untuk memperluas ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu, untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh penerapan teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen. Selain itu, penulis mengharapkan kiranya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa lainnya khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi teori yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan penerapan yang sebenarnya dan mencoba untuk mengembangkan pemahaman mengenai penerapan teknologi informasi, struktur organisasi dalam upaya meningkatkan sistem informasi akuntansi manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijaksanaan lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi manajemen agar lebih efektif dalam pelaksanaannya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi yang bermanfaat khususnya pada bidang kajian yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yaitu PT. Pos Indonesia (Persero) yang beralamat di Jl. Ciliki No. 73 Bandung 40115A